MODUL AJAR DEEP LEARNING MATA PELAJARAN : SENI MUSIK UNIT 3: MUSIK MANCANEGARA (ASIA)

A. ID	EN	TIT	AS]	MOD	UL
-------	----	-----	------	------------	----

Nama Sekolah	:	
Nama Penvusun	:	

Mata Pelajaran : Seni Musik

Fase / Kelas /Semester : D / VIII / Genap

Alokasi Waktu : 8 Pertemuan (total 16 JP @ 45 menit)

Tahun Pelajaran : 2025 / 2026

B. IDENTIFIKASI KESIAPAN PESERTA DIDIK

Peserta didik pada umumnya memiliki pengetahuan awal tentang musik populer yang sering mereka dengar (musik Barat, K-Pop, J-Pop). Namun, pengetahuan tentang musik tradisional dari negara-negara Asia mungkin masih terbatas atau bahkan belum ada. Keterampilan dasar yang sudah dimiliki meliputi kemampuan mendengarkan musik, mengenali instrumen dasar, dan mungkin beberapa pengalaman bernyanyi atau memainkan alat musik sederhana. Kesulitan yang mungkin muncul adalah dalam mengidentifikasi karakteristik musikal yang berbeda dari kebiasaan mereka, memahami konteks budaya yang asing, atau mengenali instrumen yang belum pernah dilihat sebelumnya. Pemahaman yang sudah dimiliki oleh peserta didik adalah bahwa musik adalah bagian dari budaya dan memiliki beragam bentuk.

C. KARAKTERISTIK MATERI PELAJARAN

Materi pelajaran ini berfokus pada pengenalan dan apresiasi musik mancanegara, khususnya dari benua Asia. Jenis pengetahuan yang akan dicapai adalah pengetahuan faktual (nama negara, instrumen, genre musik), konseptual (konsep melodi, ritme, harmoni, timbre dalam konteks musik Asia, fungsi musik dalam budaya), dan metakognitif (merefleksikan pengalaman mendengarkan musik lintas budaya, mengembangkan apresiasi). Relevansinya dengan kehidupan nyata adalah untuk memperluas wawasan budaya, menumbuhkan toleransi dan penghargaan terhadap perbedaan, serta memahami globalisasi musik. Tingkat kesulitannya moderat, karena membutuhkan kemampuan mendengarkan secara aktif dan analisis sederhana. Struktur materi meliputi eksplorasi musik dari berbagai negara, identifikasi karakteristik, pengenalan instrumen, dan diskusi konteks budaya. Integrasi nilai dan karakter meliputi kewargaan (menghargai keberagaman budaya), penalaran kritis (menganalisis karakteristik musik), kreativitas (menginterpretasi elemen musik), kolaborasi (diskusi kelompok), dan komunikasi (presentasi).

D. DIMENSI LULUSAN PEMBELAJARAN

Sesuai dengan tujuan pembelajaran, dimensi Profil Lulusan Pembelajaran yang akan dicapai adalah:

- **Kewargaan:** Peserta didik menghargai keberagaman budaya melalui apresiasi musik mancanegara, serta menunjukkan sikap toleransi dan rasa ingin tahu terhadap budaya lain.
- **Penalaran Kritis:** Peserta didik mampu menganalisis karakteristik musikal (melodi, ritme, timbre) dari berbagai jenis musik Asia.
- **Kreativitas:** Peserta didik mampu menginterpretasikan atau merespons musik Asia melalui media lain (visual, tulisan, gerak sederhana).
- **Kolaborasi:** Peserta didik bekerja sama dalam kelompok untuk mendiskusikan dan mempresentasikan hasil analisis musik.
- **Komunikasi:** Peserta didik mampu menyampaikan ide dan hasil analisis tentang musik Asia secara lisan dan tertulis.

DESAIN PEMBELAJARAN

A. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP) NOMOR: 32 TAHUN 2024

Pada akhir Fase D, peserta didik mampu:

- Menganalisis karakteristik musikal (melodi, ritme, timbre, bentuk) dan fungsi sosial musik tradisional dari beberapa negara di Asia.
- Mengidentifikasi instrumen musik tradisional dari negara-negara Asia.
- Menyajikan hasil eksplorasi musik Asia melalui berbagai media (misalnya, presentasi, poster, tulisan deskriptif).

B. LINTAS DISIPLIN ILMU

- Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS Sejarah & Geografi): Pengetahuan tentang letak geografis negara-negara di Asia, latar belakang sejarah yang mempengaruhi perkembangan musik, dan aspek-aspek budaya lain yang terkait (adat istiadat, kepercayaan).
- **Seni Rupa:** Pengenalan bentuk instrumen musik yang memiliki nilai estetika, atau ekspresi visual dari musik yang didengarkan.
- **Bahasa Indonesia:** Keterampilan mendeskripsikan karakteristik musik, menyusun ringkasan, atau membuat poster informatif.
- Bahasa Inggris: Jika ada kesempatan, mendengarkan lagu berbahasa Inggris dari musisi Asia atau membaca artikel berbahasa Inggris tentang musik Asia.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Pertemuan 1 (Alokasi Waktu: 2 JP)

- Peserta didik mampu mengidentifikasi nama-nama negara di Asia dan mengenali ciri khas umum budayanya melalui gambar/video (Mindful Learning & Meaningful Learning).
- Peserta didik mampu mendengarkan secara aktif musik dari satu negara di Asia (misalnya Tiongkok) dan mengungkapkan kesan awal mereka (Mindful Learning).

Pertemuan 2 (Alokasi Waktu: 2 JP)

- Peserta didik mampu mengidentifikasi instrumen musik tradisional Tiongkok (misalnya Guzheng, Erhu, Dizi) dan mendeskripsikan timbre-nya (Penalaran Kritis & Meaningful Learning).
- Peserta didik mampu mengenali pola melodi dan ritme sederhana dalam musik tradisional Tiongkok (Penalaran Kritis).

Pertemuan 3 (Alokasi Waktu: 2 JP)

- Peserta didik mampu mendengarkan musik tradisional Jepang (misalnya Koto, Shamisen, Shakuhachi) dan membandingkan karakteristiknya dengan musik Tiongkok (Penalaran Kritis & Mindful Learning).
- Peserta didik mampu mengidentifikasi instrumen musik tradisional Jepang (Meaningful Learning).

Pertemuan 4 (Alokasi Waktu: 2 JP)

 Peserta didik mampu mendengarkan musik tradisional India (misalnya Sitar, Tabla, Harmonium) dan merasakan perbedaan konsep melodi (raga) dan ritme (tala) yang kompleks (Mindful Learning & Meaningful Learning). • Peserta didik mampu mengidentifikasi instrumen musik tradisional India (Penalaran Kritis).

Pertemuan 5 (Alokasi Waktu: 2 JP)

- Peserta didik mampu mendengarkan musik dari kawasan Timur Tengah (misalnya Oud, Ney, Darbuka) dan mengenali penggunaan tangga nada yang unik (makam) (Mindful Learning & Meaningful Learning).
- Peserta didik mampu mengidentifikasi instrumen musik tradisional Timur Tengah (Penalaran Kritis).

Pertemuan 6 (Alokasi Waktu: 2 JP)

- Peserta didik mampu memilih satu jenis musik tradisional Asia yang paling menarik perhatian mereka (Kemandirian & Joyful Learning).
- Peserta didik mampu menggali informasi lebih dalam (melalui sumber digital) tentang karakteristik, instrumen, atau fungsi musik dari jenis musik yang dipilih (Penalaran Kritis).

Pertemuan 7 (Alokasi Waktu: 2 JP)

- Peserta didik mampu menyusun presentasi atau poster informatif tentang musik tradisional Asia pilihan mereka, menonjolkan karakteristik, instrumen, dan konteks budaya (Komunikasi & Kreativitas).
- Peserta didik mampu mempersiapkan diri untuk presentasi kelompok (Kolaborasi).

Pertemuan 8 (Alokasi Waktu: 2 JP)

- Peserta didik mampu mempresentasikan hasil eksplorasi musik Asia pilihan mereka di depan kelas (Komunikasi & Joyful Learning).
- Peserta didik mampu memberikan umpan balik dan pertanyaan konstruktif kepada kelompok lain (Kewargaan & Kolaborasi).

D. TOPIK PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL

Topik pembelajaran kontekstual adalah "Jelajah Suara Asia: Memahami Keindahan Musik Tradisional Melalui Budaya". Peserta didik akan diajak untuk memahami bahwa musik adalah cerminan dari budaya dan memiliki kekayaan yang luar biasa di setiap sudut Asia. Topik ini akan relevan dengan pengalaman mereka mendengarkan berbagai jenis musik, termasuk K-Pop atau J-Pop yang populer, dan bagaimana musik tradisional menjadi akar dari genre-genre modern tersebut.

E. KERANGKA PEMBELAJARAN

PRAKTIK PEDAGOGIK:

- Metode Pembelajaran Berbasis Proyek (Project-Based Learning): Peserta didik akan melakukan eksplorasi mendalam terhadap satu jenis musik Asia pilihan mereka dan menyajikannya dalam bentuk presentasi/poster.
- **Diskusi Kelompok:** Mendorong analisis bersama, berbagi persepsi, dan merumuskan pemahaman tentang musik dari berbagai negara.
- Eksplorasi Lingkungan/Studi Kasus: Melalui video dokumenter, rekaman konser, atau kunjungan virtual ke museum alat musik (jika memungkinkan) untuk merasakan langsung suasana musik Asia.
- **Presentasi:** Melatih kemampuan komunikasi lisan dan visual peserta didik untuk menyampaikan hasil eksplorasi mereka.

MITRA PEMBELAJARAN:

- Lingkungan Sekolah: Guru IPS/Sejarah untuk konteks budaya dan geografis. Guru Seni Rupa untuk apresiasi estetika instrumen.
- Lingkungan Luar Sekolah: Komunitas seni atau budaya lokal yang mungkin memiliki pengetahuan tentang musik Asia (jika ada). Tokoh masyarakat yang pernah tinggal di negara Asia tertentu.
- **Masyarakat:** Sebagai audiens ketika presentasi atau tempat mengamati keberagaman budaya.

LINGKUNGAN BELAJAR:

- Ruang Fisik: Ruang kelas yang nyaman untuk mendengarkan musik, diskusi kelompok, dan presentasi. Ruang yang memungkinkan gerakan atau ekspresi kreatif sederhana jika diperlukan.
- **Ruang Virtual:** Platform daring (Google Classroom, Zoom/Google Meet, YouTube) sebagai sumber utama materi audio/visual dan tempat diskusi/kolaborasi.

PEMANFAATAN DIGITAL:

- Perpustakaan Digital/Sumber Daya Online (YouTube, Spotify, Arsip Digital Musik Dunia): Mengakses rekaman musik tradisional Asia, video dokumenter tentang instrumen dan musisi, artikel tentang teori musik dan konteks budaya.
- Forum Diskusi Daring (Google Classroom/WhatsApp Group): Untuk berbagi tautan musik, berdiskusi tentang karakteristik, dan saling memberikan umpan balik.
- **Penilaian Daring:** Menggunakan Google Forms untuk kuesioner asesmen awal atau kuis singkat.
- **Kahoot/Mentimeter:** Untuk kuis interaktif pengenalan instrumen atau karakteristik musik.
- Google Slides/Canva/Prezi: Untuk membantu peserta didik membuat presentasi yang menarik dan interaktif.

F. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI

PERTEMUAN 1 (2 JP)

Kegiatan Pendahuluan (15 menit):

- Berkesadaran (Mindful Learning): Guru menyapa peserta didik, mengajak melakukan *mindful check-in*: "Pejamkan mata sejenak, bayangkan kamu sedang di suatu tempat yang sangat berbeda dari Indonesia. Suara apa yang kamu dengar?"
- **Bermakna (Meaningful Learning):** Guru menampilkan peta Asia dan beberapa gambar ikonik dari negara-negara seperti Tiongkok, Jepang, India. Guru bertanya: "Apa yang kalian ketahui tentang negara-negara ini? Adakah musik dari negara-negara ini yang pernah kalian dengar?"
- **Menggembirakan (Joyful Learning):** Guru memutarkan klip pendek musik populer dari Asia (misalnya K-Pop, J-Pop) sebagai jembatan ke musik tradisional.

Kegiatan Inti (60 menit):

Memahami (Mindful Learning):

- Guru memandu diskusi tentang konsep "musik mancanegara" dan pentingnya mengenal budaya lain melalui musik.
- Guru memutarkan musik tradisional Tiongkok (misalnya musik guzheng atau erhu)

- tanpa informasi awal. Peserta didik diminta menuliskan kesan/perasaan yang muncul.
- Diferensiasi konten: Guru dapat menyediakan lembar "Jurnal Pendengaran" dengan panduan pertanyaan seperti: "Apa instrumen yang paling menonjol?", "Bagaimana perasaanmu setelah mendengarkan?", "Adakah kemiripan/perbedaan dengan musik yang biasa kamu dengar?"

Mengaplikasi (Meaningful Learning):

- Guru memberikan informasi singkat tentang musik Tiongkok, termasuk beberapa instrumen utamanya (nama dan gambar).
- Peserta didik mendengarkan kembali musik Tiongkok dan mencoba mengidentifikasi instrumen yang mereka dengar.
- Tugas individu/pasangan: Tuliskan 3 kata kunci yang menggambarkan karakteristik musik Tiongkok yang kalian dengar.

Merefleksi (Berkesadaran, Bermakna):

- Peserta didik berbagi kesan dan identifikasi instrumen.
- Guru memfasilitasi diskusi kelas: "Apakah kesan awalmu berubah setelah mengetahui instrumennya?" "Apa hal paling menarik dari musik Tiongkok ini?"

Kegiatan Penutup (15 menit):

- Umpan Balik Konstruktif: Guru memberikan pujian atas partisipasi aktif dan kemampuan mendengarkan.
- Menyimpulkan Pembelajaran: Guru bersama peserta didik menyimpulkan bahwa musik adalah gerbang untuk mengenal budaya lain.
- Perencanaan Pembelajaran Selanjutnya: Guru menyampaikan bahwa pertemuan berikutnya akan lebih mendalam membahas instrumen dan karakteristik musik Tiongkok.

PERTEMUAN 2 (2 JP)

Kegiatan Pendahuluan (15 menit):

- Berkesadaran (Mindful Learning): Guru meminta peserta didik untuk fokus pada "detail suara". "Bayangkan kamu adalah seorang ilmuwan suara, apa yang akan kamu analisis dari musik?"
- **Bermakna (Meaningful Learning):** Guru menampilkan gambar-gambar instrumen Tiongkok yang berbeda dan meminta siswa menebak cara memainkannya.
- Menggembirakan (Joyful Learning): Guru memutarkan klip suara instrumen satu per satu dan meminta siswa menebak nama instrumennya.

Kegiatan Inti (60 menit):

- Memahami (Penalaran Kritis & Meaningful Learning):
- Guru menjelaskan lebih detail tentang instrumen tradisional Tiongkok (Guzheng, Erhu, Dizi, Pipa) meliputi bentuk, cara memainkan, dan timbre khasnya.
- Guru menjelaskan konsep melodi dan ritme dalam konteks musik Tiongkok, menyoroti penggunaan tangga nada pentatonik dan pola ritme yang seringkali fleksibel.
- Diferensiasi konten: Guru menyediakan kartu informasi tentang instrumen atau diagram visual tangga nada pentatonik.

Mengaplikasi (Penalaran Kritis):

- Peserta didik mendengarkan beberapa contoh musik Tiongkok yang berbeda.
- Tugas kelompok: Identifikasi instrumen yang menonjol di setiap rekaman. Jelaskan karakteristik melodi (misalnya, melodi mengalir, banyak vibrasi) dan ritme (misalnya, lambat, cepat, bebas) yang kalian dengar.
- Guru berkeliling, membimbing peserta didik dalam menganalisis musik.

Merefleksi (Berkesadaran, Bermakna):

- Setiap kelompok mempresentasikan hasil analisis mereka.
- Guru memfasilitasi diskusi kelas untuk membandingkan temuan.
- Guru menanyakan: "Adakah instrumen yang paling kalian suka timbrenya? Mengapa?" "Bagaimana karakteristik melodi ini berbeda dari lagu-lagu populer?"

Kegiatan Penutup (15 menit):

- **Umpan Balik Konstruktif:** Guru memberikan umpan balik atas kemampuan analisis peserta didik.
- **Menyimpulkan Pembelajaran:** Guru menyimpulkan karakteristik penting musik Tiongkok.
- Perencanaan Pembelajaran Selanjutnya: Guru menyampaikan bahwa pertemuan berikutnya akan membahas musik Jepang.

PERTEMUAN 3 (2 JP)

Kegiatan Pendahuluan (15 menit):

- Berkesadaran (Mindful Learning): Guru meminta peserta didik untuk fokus pada "perbandingan". "Apa yang bisa kita pelajari dari membandingkan dua hal yang berbeda?"
- Bermakna (Meaningful Learning): Guru menampilkan gambar ikonik Jepang (Gunung Fuji, Sakura) dan memutarkan klip singkat musik ambient Jepang.
- Menggembirakan (Joyful Learning): Guru memainkan "Tebak Negara" dari klip musik yang didengarkan (Tiongkok vs Jepang).

Kegiatan Inti (60 menit):

Memahami (Penalaran Kritis & Mindful Learning):

- Guru menjelaskan karakteristik musik tradisional Jepang, termasuk filosofi estetika (misalnya, *ma* jeda).
- Guru memperkenalkan instrumen seperti Koto, Shamisen, Shakuhachi, dan Biwa.
- Guru memutarkan musik tradisional Jepang.
- Diferensiasi konten: Guru menyediakan lembar perbandingan yang sudah terstruktur untuk membantu analisis.

Mengaplikasi (Penalaran Kritis):

- Peserta didik mendengarkan musik Jepang dan mencatat karakteristiknya.
- Tugas kelompok: Bandingkan musik Jepang dengan musik Tiongkok yang sudah dipelajari. Temukan minimal 2 persamaan dan 2 perbedaan dalam hal instrumen, melodi, ritme, atau kesan umum.
- Guru berkeliling, membimbing diskusi perbandingan.

Merefleksi (Berkesadaran, Bermakna):

- Setiap kelompok mempresentasikan hasil perbandingan mereka.
- Guru memfasilitasi diskusi tentang nuansa musik Jepang.
- Guru menanyakan: "Apakah ada instrumen Jepang yang mirip dengan instrumen di negara lain?" "Bagaimana perbedaan ini menunjukkan kekayaan budaya?"

Kegiatan Penutup (15 menit):

- **Umpan Balik Konstruktif:** Guru memberikan umpan balik tentang kemampuan membandingkan dan menganalisis.
- **Menyimpulkan Pembelajaran:** Guru menyimpulkan karakteristik musik Jepang dan perbedaannya dengan musik Tiongkok.
- Perencanaan Pembelajaran Selanjutnya: Guru menyampaikan bahwa pertemuan berikutnya akan membahas musik India.

PERTEMUAN 4 (2 JP)

Kegiatan Pendahuluan (15 menit):

- Berkesadaran (Mindful Learning): Guru meminta peserta didik untuk membuka pikiran terhadap "kompleksitas". "Bayangkan musik yang bisa bercerita sangat panjang."
- **Bermakna (Meaningful Learning):** Guru menampilkan gambar Taj Mahal dan klip film Bollywood. "Apa yang kalian bayangkan tentang musik India?"
- Menggembirakan (Joyful Learning): Guru mengajak siswa mencoba menirukan pola ritme sederhana dengan tepuk tangan.

Kegiatan Inti (60 menit):

Memahami (Mindful Learning & Meaningful Learning):

- Guru menjelaskan konsep dasar musik klasik India (Raga melodi, Tala ritme) yang lebih kompleks dari musik sebelumnya.
- Guru memperkenalkan instrumen kunci seperti Sitar, Tabla, Harmonium, dan Bansuri.
- Guru memutarkan beberapa contoh musik klasik India, menyoroti bagian melodi dan ritme yang kompleks.
- Diferensiasi konten: Guru dapat menyediakan glosarium istilah musik India atau video penjelasan tentang Raga/Tala.

Mengaplikasi (Penalaran Kritis):

- Peserta didik mendengarkan musik India.
- Tugas kelompok: Coba identifikasi instrumen yang digunakan. Diskusikan dan catat kesan kalian terhadap kompleksitas melodi dan ritme. Apakah kalian merasakan adanya improvisasi?
- Guru berkeliling, membantu peserta didik dalam memahami kompleksitas musik.

Merefleksi (Berkesadaran, Bermakna):

- Setiap kelompok berbagi temuan dan kesan.
- Guru memfasilitasi diskusi tentang tantangan mendengarkan musik yang berbeda ini.
- Guru menanyakan: "Apa yang paling menonjol dari musik India ini?" "Apakah kalian bisa menemukan struktur dalam kompleksitasnya?"

Kegiatan Penutup (15 menit):

- Umpan Balik Konstruktif: Guru memberikan umpan balik atas usaha peserta didik dalam mengapresiasi kompleksitas musik.
- Menyimpulkan Pembelajaran: Guru menyimpulkan karakteristik utama musik India.
- **Perencanaan Pembelajaran Selanjutnya:** Guru menyampaikan bahwa pertemuan berikutnya akan membahas musik dari Timur Tengah.

PERTEMUAN 5 (2 JP)

Kegiatan Pendahuluan (15 menit):

- Berkesadaran (Mindful Learning): Guru meminta peserta didik untuk fokus pada "harmoni yang berbeda". "Bayangkan tangga nada yang tidak biasa kamu dengar."
- Bermakna (Meaningful Learning): Guru menampilkan gambar masjid-masjid indah atau klip tarian Sufi. "Apa yang kalian tahu tentang musik di daerah ini?"
- **Menggembirakan (Joyful Learning):** Guru memutarkan klip pendek musik Timur Tengah yang energik dan meminta siswa mencoba merasakan ritmenya.

Kegiatan Inti (60 menit):

Memahami (Mindful Learning & Meaningful Learning):

- Guru menjelaskan konsep *maqam* (tangga nada/mode) dalam musik Timur Tengah yang memiliki interval unik.
- Guru memperkenalkan instrumen seperti Oud, Ney, Darbuka, dan Qanun.
- Guru memutarkan beberapa contoh musik Timur Tengah, menyoroti melodi yang seringkali ornamentik dan ritme perkusi.
- Diferensiasi konten: Guru dapat menyediakan tabel perbandingan tangga nada Barat dan *magam* sederhana.

Mengaplikasi (Penalaran Kritis):

- Peserta didik mendengarkan musik Timur Tengah.
- Tugas kelompok: Identifikasi instrumen utama. Deskripsikan kesan kalian terhadap melodi dan ritme. Apakah kalian bisa merasakan penggunaan tangga nada yang berbeda?
- Guru berkeliling, membimbing dalam identifikasi.

Merefleksi (Berkesadaran, Bermakna):

- Setiap kelompok berbagi temuan dan kesan.
- Guru memfasilitasi diskusi tentang keunikan musik Timur Tengah.
- Guru menanyakan: "Bagaimana musik ini mencerminkan budaya daerahnya?" "Adakah instrumen yang paling menarik perhatianmu?"

Kegiatan Penutup (15 menit):

- Umpan Balik Konstruktif: Guru memberikan umpan balik atas kemampuan mengenali karakteristik musik yang unik.
- Menyimpulkan Pembelajaran: Guru menyimpulkan karakteristik utama musik Timur Tengah.

• **Perencanaan Pembelajaran Selanjutnya:** Guru menyampaikan bahwa pertemuan berikutnya akan memilih satu musik Asia untuk eksplorasi lebih dalam.

PERTEMUAN 6 (2 JP)

Kegiatan Pendahuluan (15 menit):

- Berkesadaran (Mindful Learning): Guru mengajak peserta didik untuk fokus pada "pilihanmu sendiri". "Dari semua musik yang sudah kita dengar, mana yang paling 'memanggil' jiwamu?"
- Bermakna (Meaningful Learning): Guru mengingatkan pentingnya minat pribadi dalam belajar.
- Menggembirakan (Joyful Learning): Guru memutarkan medley singkat dari semua musik yang telah dipelajari dan meminta siswa menunjuk musik favorit mereka.

Kegiatan Inti (60 menit):

Memahami (Penalaran Kritis):

- Guru menjelaskan ulang tujuan proyek: memilih satu jenis musik Asia (dari yang sudah dipelajari atau yang lain) untuk dieksplorasi lebih dalam.
- Guru menjelaskan jenis informasi yang perlu digali (sejarah singkat, instrumen detail, genre spesifik, fungsi dalam masyarakat, contoh musisi/lagu terkenal).

Mengaplikasi (Kemandirian & Joyful Learning):

- Peserta didik secara individu atau dalam kelompok kecil (diferensiasi proses: siswa memilih berdasarkan minat) memilih satu jenis musik tradisional Asia yang ingin mereka teliti lebih dalam.
- Mereka mulai menggali informasi menggunakan perangkat digital (laptop/tablet/smartphone) dan sumber online yang relevan (YouTube, Wikipedia, situs musik, dll.).
- Diferensiasi konten: Guru menyediakan daftar tautan rekomendasi atau panduan pertanyaan penelitian untuk membantu siswa yang kesulitan memulai.

Merefleksi (Berkesadaran, Bermakna):

- Setiap individu/kelompok berbagi pilihan musik mereka dan alasan memilihnya.
- Guru menanyakan: "Mengapa kalian memilih musik ini?" "Apa yang paling membuat kalian penasaran tentang musik ini?"

Kegiatan Penutup (15 menit):

- Umpan Balik Konstruktif: Guru memberikan semangat dan afirmasi atas pilihan peserta didik.
- Menyimpulkan Pembelajaran: Guru menyimpulkan pentingnya eksplorasi mandiri.
- **Perencanaan Pembelajaran Selanjutnya:** Guru meminta peserta didik untuk melanjutkan penelitian dan mulai menyusun draf presentasi/poster.

PERTEMUAN 7 (2 JP)

Kegiatan Pendahuluan (15 menit):

• Berkesadaran (Mindful Learning): Guru mengajak peserta didik untuk fokus pada "pesan yang ingin disampaikan". "Apa yang ingin kalian sampaikan kepada

- teman-teman tentang musik pilihan kalian?"
- Bermakna (Meaningful Learning): Guru menampilkan contoh poster atau slide presentasi yang efektif.
- **Menggembirakan (Joyful Learning):** Guru mengadakan permainan "Desain Ide Cepat" untuk membuat *thumbnail* poster atau slide.

Kegiatan Inti (60 menit):

Memahami (Komunikasi):

- Guru menjelaskan kriteria presentasi/poster yang baik (jelas, informatif, menarik secara visual, waktu presentasi).
- Guru memberikan tips untuk menyusun materi presentasi/poster secara sistematis.

Mengaplikasi (Komunikasi & Kreativitas):

- Peserta didik dalam kelompok (jika memilih berkelompok) atau secara individu menyusun materi presentasi (menggunakan Google Slides/Canva) atau poster informatif.
- Mereka mengintegrasikan informasi yang telah mereka kumpulkan tentang karakteristik, instrumen, dan konteks budaya musik pilihan mereka.
- Diferensiasi produk: Peserta didik dapat memilih format presentasi (oral) atau poster (visual) sesuai minat dan kemampuan.
- Peer Feedback (Kolaborasi): Kelompok/individu saling bertukar draf presentasi/poster dan memberikan umpan balik konstruktif (misalnya, "Informasi apa lagi yang bisa ditambahkan?", "Apakah desainnya sudah menarik?").

Merefleksi (Berkesadaran, Bermakna):

- Setiap individu/kelompok mendiskusikan umpan balik yang diterima dan mencatat poin-poin perbaikan.
- Guru menanyakan: "Apa bagian tersulit dalam merangkum semua informasi ke dalam presentasi/poster?" "Bagaimana umpan balik teman membantu kalian menyempurnakan karya?"

Kegiatan Penutup (15 menit):

- **Umpan Balik Konstruktif:** Guru memberikan umpan balik umum tentang kualitas draf presentasi/poster.
- Menyimpulkan Pembelajaran: Guru menyimpulkan pentingnya penyajian informasi yang efektif.
- **Perencanaan Pembelajaran Selanjutnya:** Guru meminta peserta didik untuk menyempurnakan presentasi/poster dan berlatih untuk presentasi di pertemuan terakhir.

PERTEMUAN 8 (2 JP)

Kegiatan Pendahuluan (15 menit):

- Berkesadaran (Mindful Learning): Guru mengajak peserta didik untuk mengambil napas dalam-dalam dan membayangkan kesuksesan presentasi mereka. "Bagaimana perasaanmu saat teman-teman mengapresiasi karyamu?"
- Bermakna (Meaningful Learning): Guru mengingatkan tujuan presentasi: berbagi pengetahuan dan menginspirasi.

• Menggembirakan (Joyful Learning): Guru memberikan *fun fact* terakhir tentang musik Asia yang unik untuk memancing antusiasme.

Kegiatan Inti (60 menit):

Memahami (Meaningful Learning):

• Guru memberikan instruksi singkat untuk presentasi (alokasi waktu, sesi tanya jawab, etika mendengarkan).

Mengaplikasi (Komunikasi & Joyful Learning):

- Peserta didik mempresentasikan hasil eksplorasi musik Asia pilihan mereka di depan kelas
- Setelah presentasi, peserta didik lain dapat memberikan pertanyaan atau komentar (fokus pada aspek positif dan rasa ingin tahu).
- Diferensiasi proses: Guru dapat memberikan *sentence starters* untuk membantu dalam bertanya atau merespons.

Merefleksi (Berkesadaran, Bermakna):

- Peserta didik mengisi jurnal reflektif singkat tentang pengalaman belajar mereka.
- Guru memfasilitasi diskusi kelas tentang kekayaan dan keberagaman musik Asia yang telah mereka pelajari.

Kegiatan Penutup (15 menit):

- Umpan Balik Konstruktif: Guru memberikan umpan balik spesifik yang positif kepada setiap kelompok/individu atas presentasi dan upaya mereka. Guru juga dapat memberikan saran untuk pengembangan lebih lanjut.
- **Menyimpulkan Pembelajaran:** Guru bersama peserta didik menyimpulkan bahwa melalui musik, kita dapat memahami dan menghargai keberagaman budaya dunia.
- Perencanaan Pembelajaran Selanjutnya: Guru mengajak peserta didik untuk terus terbuka terhadap berbagai jenis musik dan budaya di masa depan.

G. ASESMEN PEMBELAJARAN

1. ASESMEN AWAL PEMBELAJARAN (SEBELUM PERTEMUAN 1)

- **Observasi:** Guru mengamati ekspresi dan partisipasi peserta didik saat mendengarkan musik dari berbagai genre.
- Kuesioner Singkat:
 - 1. Sebutkan 3 negara di benua Asia yang kamu ketahui.
 - 2. Pernahkah kamu mendengar musik dari negara Asia selain Indonesia? Jika ya, musik apa?
 - 3. Sebutkan 1-2 instrumen musik yang kamu ketahui, dari mana pun asalnya.
 - 4. Menurutmu, mengapa musik dari satu negara bisa berbeda dengan negara lain?
 - 5. Apa yang kamu harapkan dari pelajaran musik mancanegara ini?

2. ASESMEN PROSES PEMBELAJARAN (SEPANJANG PERTEMUAN)

- Tugas Harian/Kelompok:
 - 1. **Jurnal Pendengaran (Pertemuan 1):** Catatan kesan awal saat mendengarkan musik Tiongkok.

- 2. Identifikasi Instrumen & Karakteristik (Pertemuan 2, 3, 4, 5): Daftar instrumen yang teridentifikasi dan catatan karakteristik melodi/ritme dari musik yang didengarkan (Tiongkok, Jepang, India, Timur Tengah).
- 3. **Daftar Perbandingan (Pertemuan 3):** Catatan 2 persamaan dan 2 perbedaan antara musik Tiongkok dan Jepang.
- 4. Catatan Eksplorasi Mandiri (Pertemuan 6): Hasil penelitian awal tentang musik Asia pilihan.
- 5. **Draf Presentasi/Poster (Pertemuan 7):** Draf materi presentasi atau poster yang menunjukkan informasi kunci tentang musik Asia pilihan.

3. ASESMEN AKHIR PEMBELAJARAN (AKHIR PERTEMUAN 8)

- Proyek (Presentasi/Poster Eksplorasi Musik Asia):
- Peserta didik menyajikan presentasi lisan atau poster informatif tentang musik tradisional Asia pilihan mereka.

•	Rubrik	Penilaian	Proyek:
---	--------	-----------	---------

	Lai P. Madalaman Informaci. Analysh informaci yang digailkan langkan alayan
Ш	Isi & Kedalaman Informasi: Apakah informasi yang disajikan lengkap, akurat
	dan mencerminkan pemahaman mendalam tentang musik pilihan? (Skala: Sangat
	Baik, Baik, Cukup, Kurang)
	Kreativitas & Penyajian: Apakah presentasi/poster disajikan dengan cara yang
	menarik, kreatif, dan mudah dipahami secara visual maupun lisan? (Skala: Sangar
	Baik, Baik, Cukup, Kurang)

□ **Penguasaan Materi:** Apakah peserta didik mampu menjawab pertanyaan tentang musik pilihan mereka dengan baik? (Skala: Sangat Baik, Baik, Cukup, Kurang)

• Jurnal Reflektif Individu:

- 1. Dari semua jenis musik Asia yang kita pelajari, musik mana yang paling menarik perhatianmu? Mengapa?
- 2. Apa satu hal yang paling mengejutkan atau baru yang kamu pelajari tentang musik dari benua Asia?
- 3. Bagaimana kegiatan ini membantumu untuk lebih menghargai keberagaman budaya?
- 4. Bagaimana perasaanmu saat mempresentasikan hasil eksplorasimu kepada teman-teman?
- 5. Apakah ada jenis musik dari negara lain (selain Asia) yang ingin kamu pelajari di masa depan? Sebutkan!

Mengetahui,	, 20
Kepala Sekolah	Guru Mata Pelajaran
()	()